

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN AKTIVITAS BELAJAR PADA TEMATIK TERPADU

Wahyu Neza Eka Formi¹⁾, Mai Sri Lena²⁾

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: Ayuneza91@gmail.com¹⁾, maisrilena@fip.unp.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk melihat hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Masek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik sampel menggunakan teknik populasi sampling. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu 72 orang peserta didik kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Masek. Dari analisis data yang telah dilaksanakan, hasil dalam penelitian ini menandakan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Masek. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} = 0.688 > r_{tabel} = 0.235$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$ yang menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang mengatakan “terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Masek” diterima.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Aktivitas Belajar, Tematik Terpadu

THE CORRELATION BETWEEN THE USE OF INSTRUCTIONAL MEDIA WITH LEARNING ACTIVITIES ON INTEGRATED THEMATIC

Abstract

This research aims to know a relationship between the use of instructional media on learning activities in integrated thematic learning in class V of primary school, Kamang Masek District. The type of this research is quantitative research by using the correlational method. Sampling technique using population sampling techniques. The sample of this research is amounted to 72 students of class V of primary School Cluster II Kamang Masek District. Based on the data analysis that has been done, the result of this research shows that there is a significant relationship between the use of instructional media on learning activities in integrated thematic learning in class V of primary School Cluster II Kamang Masek District. This is evidenced by the value of $r_{count} = 0.688 > r_{table} = 0.235$ and significance value of $0.000 < 0.005$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, so the hypothesis which says "there is a relationship between the use of learning media with learning activities in integrated thematic learning in class V SD Negeri Gugus Group II Kamang Masek District" is accepted.

Keywords: Instructional Media, Learning Activities, Integrated Thematic Learning

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar yang berfokus kepada peserta didik akan membuat aktivitas belajar lebih bermakna. Proses belajar mengajar yang menjalin hubungan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dapat membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang bersemangat dapat diwujudkan dengan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Kurniawan (2016) berpendapat bahwa proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dapat membuat peserta didik dapat berpartisipasi sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami. Sedangkan Lautfer (dalam Taufonao, 2018) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat pendukung dalam memberikan bahan ajar sehingga dapat memusatkan perhatian dan menumbuhkan kreativitas peserta didik.

Dengan bantuan media pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang tidak bisa dipahami dengan teori saja. Sesuai dengan pendapat Djamarah (dalam Netriwati & Lena, M. S., 2017) penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar materi yang abstrak bisa terlihat nyata dan materi pelajaran rumit bisa disederhanakan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Sudjana dan Rivai (2010) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar yang menggunakan media

pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya: perhatian peserta didik lebih terpusatkan sehingga motivasi belajar meningkat, makna materi pembelajaran lebih mudah dipahami sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, terciptanya variasi metode dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat melakukan aktivitas seperti mengamati, mencoba dan lain-lain.

Berdasarkan manfaat penggunaan media pembelajaran di atas, akan sangat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini didukung pendapat Rusman, dkk (2011) bahwa dengan penggunaan media pembelajaran peserta didik tidak hanya mendengarkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran namun bisa mengerjakan aktivitas belajar seperti mencoba, mencermati dan lain-lain. Misalnya dalam proses belajar mengajar dalam tematik terpadu.

Trianto (2010) mengemukakan pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran dimana materi pembelajaran terkoneksi dalam satu tema dan terjalin secara terpadu sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dalam muatan mata pelajaran pada satu tema yang sama. Sesuai dengan pendapat Rusman (2015) bahwa tujuan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

1) Topik atau tema dapat difokuskan jadi satu; 2) Pada tema yang sama kompetensi muatan pelajaran dapat dipelajari dan

dikembangkan; 3) Dapat memahami materi pelajaran yang lebih dalam dan bermakna; 4) Lebih melibatkan pengalaman pribadi peserta didik dalam menambah kemampuan berbahasa dengan menghubungkan bermacam muatan mata pelajaran lain; 5) Situasi nyata pada kegiatan belajar sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat; 6) cakupan materi yang diberikan dalam bentuk tema yang jelas sehingga pembelajaran lebih bermakna

Berdasarkan tujuan pembelajaran tematik terpadu di atas, hendaknya pendidik mampu menstimulasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar.

Namun, dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan tanggal 21, 22, 25 dan 26 Oktober 2019 di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek dalam pembelajaran tematik masih terdapat peserta didik yang kurang bersemangat saat mengikuti proses belajar mengajar, ada pula peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik, peserta didik malu dan tidak percaya diri menjawab pertanyaan pendidik, pendidik dan peserta didik memiliki interaksi yang masih tergolong rendah, masih ada peserta didik yang kurang antusias dalam belajar, kurangnya pemberian penghargaan dalam belajar yang ditujukan kepada peserta didik.

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam pendidik jarang memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar pada tematik

terpadu sehingga kurangnya aktivitas belajar peserta didik. Hal ini berdampak kepada hasil belajar peserta didik, terutama pada PTS (Penilaian Tengah Semester) semester ganjil. Total data peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Total Data Peserta Didik yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM. Berdasarkan PTS Semester Ganjil pada Tema 2 peserta didik Kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek TP. 2019/2020

Nama	Jml Siswa	KKM	Jml Ketuntasan	Keterangan
SD Negeri 03 Pakan Sinayan	10	75	6	Tuntas
			4	Tidak tuntas
SD Negeri 05 Tarusan	14	75	8	Tuntas
			6	Tidak tuntas
SD Negeri 16 Bansa	23	75	18	Tuntas
			5	Tidak tuntas
SD Negeri 19 Halalang	6	75	4	Tuntas
			2	Tidak tuntas
SD Negeri 21 Pakan Sinayan	19	75	10	Tuntas
			9	Tidak tuntas

Sumber : Wali Kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Berdasarkan hasil tersebut masih ada kesukaran yang dialami oleh peserta didik dalam belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang belum efektif pada proses pembelajaran sehingga berdampak kepada aktivitas belajar peserta didik. Hal tersebut yang menjadi permasalahan bagi peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar yang dicapai peserta didik.

Mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar inisudah pernahditeliti oleh Khotimah (2017) dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang”. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji hipotesis dengan hasil diperoleh rhitung = 0,679 > rtabel = 0,320 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berlandaskan pada permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dengan Aktivitas Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Lena, dkk (2019) mengemukakan bahwa dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan melihat seberapa jauh kontribusi antar variabel merupakan tujuan dari penelitian korelasional.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam yang terdapat 5 sekolah, yaitu SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek yang terdiri dari 5 sekolah, yaitu SD Negeri 21 Pakan Sinayan, SD Negeri 16 Bansa, SD Negeri 03 Pakan Sinayan, SD

Negeri 05 Tarusan Kamang dan SD Negeri 19 Halalang. Penelitian ini telah dilakukan tanggal 12 dan 18 Maret 2020 pada semester II (Januari – Juni) Tahun Ajaran 2019/2020.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam.

Tabel 2 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1.	SD Negeri 21 Pakan Sinayan	19 orang
2.	SD Negeri 16 Bansa	23 orang
3.	SD Negeri 03 Pakan Sinayan	10 orang
4.	SD Negeri 05 Tarusan Kamang	14 orang
5.	SD Negeri 19 Halalang	6 orang
Total		72 orang

Sumber : Wali Kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam

Teknik sampel menggunakan teknik Populasi Sampling. Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang. Oleh sebab itu, seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam menjadi sampel dalam penelitian ini. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) bahwa jika subjek yang akan diteliti kurang dari 100, sebaiknya semua dijadikan sampel penelitian.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang peserta didik kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Dalam penelitian ini data bersumber dari data primer. Data primer yang dimaksud



adalah data mengenai persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek dan lembar observasi mengenai aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu yang diisi oleh peneliti dan observer pembantu.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen angket dan lembar observasi. Angket disusun berbentuk daftar pernyataan dari beberapa indikator penggunaan media pembelajaran yaitu (1) Penggunaan media pembelajaran; (2) Sikap peserta didik tentang pendidik menggunakan media pembelajaran; (3) Keefektifan penggunaan media pembelajaran; (4) Kegunaan media pembelajaran. Dan lembar observasi disusun dari beberapa indikator aktivitas belajar yaitu (1) Visual activities; (2) Oral activities; (3) Listening activities; (4) Writting activities; (5) Drawing activities; (6) Mental activities; (7) Motor activities; (8) Emotional activities. Angket penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian Masruroh (2012). Sedangkan lembar observasi diadopsi dari penelitian Mikhyar (2019). Jadi, sebelum melakukan penelitian peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket persepsi peserta didik

tentang penggunaan media pembelajaran dan observasi dilakukan dengan bantuan lembar observasi aktivitas belajar. Kemudian hasil dari angket dan lembar observasi tersebut dihubungkan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik descriptive analysis dan inferential analysis. Analisis inferensial terdiri dari uji normalitas menggunakan tabel Tests of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov, kemudian uji linearitas menggunakan Test for Linearity. Setelah melakukan kedua uji tersebut maka dapat dilanjutkan dengan menguji hipotesis mengaplikasikan korelasi product moment pearson. Dan uji koefisien determinasi, Rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi menurut Riduwan (2011, 139) yaitu :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = koefisien determinasi (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r^2 = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Dari data angket persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran diperoleh skor terendah dalam penelitian ini adalah 42 dan skor tertinggi 65. Pada variabel persepsi

peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran diperoleh Mean (M) sebesar 53,67, Median (Med) sebesar 53,00, Modus sebesar 53 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,922.

Tabel 3. Klasifikasi Data Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Skala (Interfal)	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 58,59$	12	16.67 %	Sangat Efektif
$48,75 \leq X < 58,59$	49	68.06 %	Efektif
$X < 48,75$	11	15.28 %	Kurang Efektif

Sumber: Pengolahan data primer, 2020.

Hasil klasifikasi di atas menandakan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek yang berada pada kategori sangat efektif dengan frekuensi sebesar 12 orang peserta didik (persentase 15.28%), pada kategori efektif dengan frekuensi sebesar 49 orang peserta didik (persentase 68.06%), dan pada kategori kurang efektif dengan frekuensi sebesar 11 orang peserta didik (persentase 16.67%). Hal ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam berada pada kategori efektif. Yang artinya sebagian besar pendidik menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu.

Data aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu menunjukkan skor terendah 14 dan skor tertinggi 20. Pada variabel aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu diperoleh Mean (M) sebesar

17,93, Median (Med) sebesar 17,00, Modus sebesar 17 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,476.

Tabel 4 Klasifikasi Data Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Skala (Interfal)	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 18,40$	13	18,06 %	Tinggi
$15,46 \leq X < 18,40$	55	76,39 %	Sedang
$X < 15,46$	4	5,56 %	Rendah

Sumber: Pengolahan data primer, 2020

Hasil klasifikasi di atas menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek tergolong tinggi dengan frekuensi sebanyak 13 orang peserta didik (persentase 18,06 %), tergolong sedang dengan frekuensi sebanyak 55 orang peserta didik (persentase 76,39 %), dan tergolong rendah dengan frekuensi sebanyak 4 orang peserta didik (persentase 5,56 %). Hal ini menunjukkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam pada kategori sedang. Yang berarti sebagian besar aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu tergolong baik.

Uji normalitas digunakan untuk melihat populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS v.16.0 dalam menguji normalitas data dengan rumus Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Untuk menentukan data yang diuji termasuk normal atau tidak dapat dilihat pada kolom signifikansi (sig). Apabila nilai signifikansi (sig) yang didapatkan lebih besar



dari α (0,05), maka sampel bersumber pada populasi yang berdistribusi normal. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikansi (sig) yang didapatkan lebih kecil dari α (0,05), maka sampel bersumber pada populasi yang tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Ringkasan Uji Normalitas Variabel Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran	0.200	Normal
Aktivitas Belajar Peserta Didik	0.166	Normal

Sumber : Pengolahan data primer, 2020

Dilihat dari hasil uji normalitas diperoleh hasil signifikansi untuk variabel persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran sebesar 0.200 dan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu sebesar 0.166, nilai tersebut lebih besar dari 0.05, yang artinya data kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Setelah itu dapat dilanjutkan dengan uji linearitas.

Tujuan melakukan uji linearitas adalah untuk melihat apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang linear atau tidak secara signifikan. Penelitian ini menggunakan Test for linearity dalam menguji linearitas dengan bantuan program SPSS v.16.0. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Ringkasan Uji Linearitas Variabel Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran	0.000	Linear

Sumber : Pengolahan data primer, 2020

Tabel hasil perhitungan menggunakan program SPSS v.16.0 menunjukkan nilai signifikansi (Linearity) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan variabel X(Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran) dan variabel Y(Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu) mempunyai hubungan yang linear.

Dilihat dari hasil analisis kedua uji persyaratan, diperoleh sebaran variabel berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linear sehingga bisa diteruskan dengan menguji hipotesis. Tujuan melakukan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel X (Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran) dengan variabel Y (Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu).

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Korelasi)

<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
0.688**	0.000

Sumber : Pengolahan data primer, 2020

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis Product Moment dengan bantuan program SPSS v.16.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan variabel X (Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran) dan variabel Y (Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu) memiliki hubungan yang signifikan. Nilai Pearson Correlation (rhitung) antara Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dengan variabel Y Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu sebesar 0.688. Kemudian nilai rhitung tersebut dibandingkan dengan rtabel. Jumlah sampel (N) dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh rtabel sebesar 0.235. Maka diperoleh rhitung $> rtabel = 0.688 > 0.235$ maka H_a dapat diterima, sehingga terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Selanjutnya nilai Pearson Correlation terletak pada rentang 0.40 – 0.70. Hal ini menandakan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu berada pada kategori cukup.

Selanjutnya, hubungan memiliki arah yang positif karena nilai Pearson Correlation (koefisien korelasi Pearson) positif, yang artinya aktivitas belajar pada pembelajaran

tematik terpadu akan lebih tinggi jika pendidik menggunakan media pembelajaran dengan efektif, begitu juga sebaliknya aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu akan berkurang jika pendidik menggunakan media pembelajaran secara tidak efektif. Jika terdapat tanda ** (bintang dua), hal itu menandakan bahwa korelasi antar variabel signifikan bahkan pada taraf signifikansi 1%.

Jadi penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Namun hal itu bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, dapat juga dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar, minat belajar, cara (metode) mengajar guru, pendidikan guru, kondisi jasmaniah anak, dan masih banyak lagi lainnya.

Kesimpulan dari beberapa analisis di atas adalah penggunaan media pembelajaran di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam pada pembelajaran tematik terpadu tergolong cukup efektif. Penggunaan media pembelajaran berhubungan dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Tinggi atau rendah aktivitas belajar peserta didik dapat ditentukan dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan pendidik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya memiliki hubungan yang positive antara persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik

terpadu di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam.

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran terhadap aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Berikut perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,688 \times 0,688 \times 100\% \\ &= 47,3 \% \end{aligned}$$

Pengujian di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi variabel X (persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel Y (aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu) sebesar 47,3%. Hal tersebut menandakan bahwa variabel persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran memiliki kontribusi terhadap aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu sebesar 47,3% sedangkan 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil analisis data yang telah didapatkan, maka diperoleh paparan secara jelas mengenai hubungan persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Hasil analisis data menunjukkan menggunakan media pembelajaran dengan aktivitas belajar peserta

didik memiliki hubungan yang positive. Artinya aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu akan lebih tinggi jika pendidik menggunakan media pembelajaran dengan efektif, begitu juga sebaliknya aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu akan berkurang jika pendidik menggunakan media pembelajaran secara tidak efektif. Temuan dari penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilaksanakan Khotimah (2017) dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar peserta didik, artinya aktivitas belajar peserta didik akan lebih meningkat jika pendidik menggunakan media berbasis computer dengan baik. Didukung juga dengan temuan penelitian Irawan, dkk (2013) bahwa terdapat hubungan yang significant antara penggunaan media powerpoint dengan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa. Lalu juga didukung dengan temuan penelitian Rohyati (2016) bahwa penggunaan media interaktif memiliki dampak yang besar pada prestasi belajar peserta didik, karena dengan penggunaan media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan materi pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan media peserta didik akan memperoleh pengalaman langsung. Lalu didukung juga dengan hasil penelitian Subianto (2016) bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS akan lebih meningkat jika pendidik menggunakan media pembelajaran secara tepat. Demikian sebaliknya. Dan didukung juga dengan temuan penelitian yang



dilakukan oleh Yani (2016) bahwa motivasi belajar peserta didik akan meningkat jika pendidik menggunakan media pembelajaran secara tepat, dan sebaliknya motivasi belajar peserta didik akan menurun jika pendidik tidak menggunakan media pembelajaran secara tepat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Dengan arah hubungan positive karena nilai Pearson Correlation positive, artinya aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu akan lebih tinggi jika pendidik menggunakan media pembelajaran dengan efektif, begitu juga sebaliknya aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu akan berkurang jika pendidik menggunakan media pembelajaran secara tidak efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang significant antara persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis dengan bantuan program SPSS v16.0 diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r hitung = 0,688 > r tabel = 0,235 pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Artinya Ho ditolak dan Haditerima, sehingga hipotesis yang mengatakan “terdapat hubungan antara persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam diterima, dengan tingkat keeratan hubungan berada pada 0,40 – 0,70 yang menunjukkan ada hubungan yang cukup/sedang antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Edisi Revisi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, T.D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 3 No. 1*
- Lena, M.S., dkk. (2019). *Metode Penelitian*. Purwokerto: CV IRDH
- Netriwati & Lena, M. S. (2017). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung: Permata Net
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sundjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.



Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2*.

Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

